

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini yang telah dijelaskan, maka pendekatan penelitian yang digunakan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)¹. Selanjutnya Bambang Prasetyo, mengatakan definisi penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2014), hal. 39

² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 24

diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel³.

Jenis penelitian survei ini dipilih karena disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan peneliti dalam mengetahui pengaruh beban dan kepuasan kerja dalam meningkatkan kinerja bagi karyawan pada PT Jatinom Indah Agri Blitar.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun menurut Mauludi, populasi adalah himpunan sebuah individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁵ Pada populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada di kantor pusat PT Jatinom Indah Agri di Blitar.

³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 11

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : cv AFABETA, 2011), Hal, 80.

⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2.

2. Sampling

Menurut Martono. Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang diteliti⁶. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga ketika populasi didalam penelitian tersebut cukup besar maka peneliti cukup mengambil sampel dalam populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.⁷ Dengan menggunakan teknik tersebut maka tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan atau probabilitas dari elemen manapun jika terpilih sebagai sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi.⁸ Ukuran sampel yang diambil dalam sebuah penelitian sangat penting bagi penelitian jenis kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan semakin besar dan

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hal. 76.

⁷ Rokhmat, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*., hal. 69.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*., hal 29.

mendekati jumlah populasi, maka peluang atau kesempatan kesalahan semakin kecil. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar *representative*.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di kantor pusat PT. Jatinom Indah Agri Blitar yang berjumlah 244 karyawan. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan sebanyak 244 karyawan dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan diperhitungkan dengan dilakukan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut

:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = error level (tingkat kesalahan)

catatan : umumnya digunakann 1% atau 0,01, 5% atau

0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 244 karyawan dan presentase tingkat kesalahan yang digunakan adalah 10% atau 0,1 dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{244}{1+244(0,1)^2}$$

$$n = \frac{244}{1+244.0,01}$$

$$n = \frac{244}{1+2,44}$$

$$n = \frac{244}{3,44} = 70,93 ; \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 75$$

responden.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 75 karyawan dari seluruh total karyawan PT. Jatinom Indah Agri Blitar, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengelolaan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data mutlak dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian. Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam

menjawab suatu masalah. Sedangkan Sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana data bisa didapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh⁹. Sehingga berdasarkan tipe penelitian ini menggunakan sumber data kuantitatif. Dimana data kuantitatif ini adalah data yang dapat mencakup hampir semua data numerik. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diinput kedalam pengukuran statistik. Data input juga bisa disebut dengan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

2. Variabel

Variabel adalah atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian sehingga dalam penelitian tersebut dapat menarik kesimpulan suatu penelitian¹⁰. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis variabel intervening. Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan variabel independen dan variabel dependen¹¹. Variabel intervening dalam judul penelitian “Pengaruh Beban dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Bagi Karyawan Pada PT Jatinom Indah Agri Blitar” adalah tingkat kinerja pekerja pada PT jatinom indah agri Blitar karena variabel intervening mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

⁹ Rokhmat, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. , hal 72.

¹⁰ Ahmad Dahlan, “Pengertian dan Jenis – Jenis Variabel dalam Penelitian dan Evaluasi” <https://www.eurekapedidikan.com/2015/09/pengertian-dan-jenis-jenis-variabel-penelitian-evaluasi.html?m=1>, diakses pada tanggal 26 Februari 2019.

¹¹ Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. , hal 34.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan – aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini memiliki kualitas atribut¹².

Skala yang digunakan dalam skala ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial¹³.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari tempatnya dapat dikumpulkan pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka

¹² Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: UPFE-UMY,2005), cet. Ke 1. hal 72.

¹³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo,2007), hal.28.

pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴

Pada dasarnya terdapat tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu diantaranya :

a. Observasi

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmad observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki¹⁵. Pada observasi ini terdapat tiga tahapan yaitu observasi partisipan, observasi sistematis, dan observasi eksperimental. Menurut Kathleen, observasi partisipan adalah suatu metode dimana peneliti mengambil bagian dalam kegiatan sehari-hari seseorang dengan mengadakan interaksi dari sekelompok orang sebagai salah satu pembelajaran¹⁶. Akan tetapi, peneliti hanya datang untuk meneliti secara umum tentang situasi yang ada pada PT Jatinom Indah Agri Blitar, yang diteliti secara khusus bagaimana beban kerja serta

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta,2015), hal.187.

¹⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 70.

¹⁶ Kathleen M. DeWalt dan Billie R. DeWalt, *Participant Observation : A Guide for Fieldworkers G-Reference, Information and Interdisciplinary Subjects Series*. (USA: Rowman Altamira, 2001), hal. 1.

kepuasan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan yang berada disana.

Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti tentang objek yang akan diamati sehingga observasi dapat dirancang secara sistematis¹⁷. Misalnya beban kerja karyawan pada PT Jatinom Indah Agri dengan bagaimana kepuasan mereka terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Sehingga apakah dapat menghasilkan kinerja karyawan yang baik atau mungkin sebaliknya. Observasi Eksperimental adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti tersebut harus dapat mengendalikan situasi sehingga situasi yang akan muncul pada saat penelitian dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya¹⁸. Dalam observasi ini peneliti telah benar-benar fokus pada apa yang diteliti seperti beban kerja pada karyawan di PT Jatinom Indah Agri dan kepuasan kerja karyawan yang berada disana. Kemudian peningkatan kinerja karyawan apakah berhubungan dengan beban kerja dan kepuasan kerja para karyawan tersebut.

¹⁷ Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*., hal. 92

¹⁸ *Ibid.*, hal. 93.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian tersebut agar mendapatkan keterangan dan data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan peneliti.

a. Daftar Angket

Daftar angket yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada karyawan PT Jatinom Indah Agri, setiap karyawan mendapatkan tiga model pernyataan, yang pertama tentang beban kerja karyawan, kepuasan kerja karyawan, dan tentang kinerja karyawan. Dalam penyusunan instrumen seperti kuesioner, indikator yang akan dijadikan sebagai pernyataan dalam kuesioner yang dikembangkan dari faktor-faktor lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁹ Daftar pertanyaan dalam kuesioner ini mencakup permasalahan yang berkaitan dengan beban kerja, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan pada karyawan PT Jatinom Indah Agri Blitar. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi	Item Pernyataan	No. Item
1	Beban Kerja (Independen)	Target yang harus dicapai	Bonaventura Ridya Putra, Pengaruh Job Stressor Terhadap Turnover Intention Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemidiasi, Jurnal Studi Manajemen Indonesia, Hal 22.	a. Saya memahami pandangan mengenai hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. b. saya harus bekerja dengan sangat cepat dan tepat dalam menyelesaikan pekerjaan saya.	1-2
		Kondisi pekerjaan		a. saya mampu mengambil keputusan dengan cepat pada saat kegiatan dilaksanakan. b. mengatasi kejadian yang tak terduga seperti melakukan pekerjaan ekstra diluar waktu yang telah ditentukan.	3-4
		Standar pekerjaan		a. Hasil pekerjaan saya dapat memenuhi kualitas yang ditetapkan perusahaan. b. hasil pekerjaan saya dapat memenuhi kuantitas yang ditetapkan perusahaan.	5-6
2	Kepuasan Kerja (Independen)	Kepuasan Terhadap Gaji/imbalan	Robbins dan Judge, organizational Behavior, Thirteenth Edition. New Jersey: Pearson Prentice	a. saya sudah merasa puas dengan gaji/imbalan yang diberikan oleh pihak perusahaan.	7-8

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 199.

			Hall, 2009, hal 119	b. saya sudah puas terhadap tunjangan-tunjangan yang diberikan oleh perusahaan di luar gaji pokok yang saya terima.	
		Kepuasan Terhadap Promosi		Semua karyawan di perusahaan diberikan kesempatan yang sama untuk promosi.	9
		Kepuasan Terhadap Rekan Kerja		Sesama rekan kerja selalu bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan baik di dalam maupun diluar kantor	10
		Kepuasan Terhadap atasan/ Supervisor		a. Saya merasa puas atas bimbingan yang diberikan atasan dalam menghadapi kesulitan untuk melaksanakan semua tugas. b. Komunikasi antara atasan dan bawahan terjalin dengan baik dalam menyelesaikan masalah-masalah pekerjaan.	11-12
		Kepuasan terhadap pekerjaan		Saya sudah merasa puas dengan pekerjaan yang dijalani saat ini.	13
3	Kinerja (Dependen)	<i>Quality</i>	Muhammad Busro, Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia , Jakarta : Prenadamrdia Group, 2018, Hal 96-97.	Saya selalu mencapai dan menyelesaikan target pekerjaan dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan .	14
		<i>Quantity</i>		Saya selalu meningkatkan produktifitas kerja	15
		<i>Timeliness</i>		Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	16
		<i>Cost effectiveness</i>		Saya memanfaatkan fasilitas sumber daya (teknologi, dll) dengan baik.	17
		<i>Need For Supervision</i>		a. Saya bekerja dengan maksimal sesuai dengan kemampuan diri saya. b. saya yakin akan memperoleh kenaikan	18-19

			pangkat lebih cepat dari yang lain.	
		<i>Interpersonal Impact</i>	Saya akan bekerja dengan baik dengan percaya diri dan keinginan yang bak.	20

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian dari 1 sampai 5. Berdasarkan Skala Likert adapun skor jawabannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jawaban sangat setuju (SS), diberi skor 5
- 2) Jawaban setuju (S), diberi skor 4
- 3) Jawaban netral (N), diberi skor 3
- 4) Jawaban tidak setuju (TS), diberi skor 2
- 5) Jawaban sangat tidak setuju (STS), diberi skor 1

Skala di atas tersebut, penulis lakukan untuk pertanyaan dalam pertanyaan kuesioner yang bersifat positif sehingga tidak ada pertanyaan yang bersifat negatif (jebakan).

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah²⁰. Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif.

²⁰ Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. , hal. 100.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial. Menurut Nisfiannoor statistik inferensial adalah metode yang berhubungan dengan analisis data pada sampel yang digunakan untuk penggeneralisasian pada populasi²¹.

Analisis data inferensial terdapat uji signifikansi dan taraf kesalahan karena peneliti bermaksud membuat atau melakukan generalisasi sehingga selalu terdapat kesalahan dalam melakukan generalisasi. Uji signifikan adalah cara mengetahui perbedaan antara dua skor. Uji ini dilakukan untuk menentukan tingkat probabilitas yang biasa disebut tingkat signifikansi. Tingkat probabilitas ini dijadikan dasar penentuan diterima atau ditolaknya H_0 . Standar minimum yang biasa digunakan adalah 0,05%²².

Sehingga untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ketentuan validitas instrumen sah apabila dapat

²¹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 4.

²² Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 2.

mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.²³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel atau tidak dapat diuji dengan menggunakan rumus *alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6. jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang *reliable*.
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak *reliable*.
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup *reliable*.
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti *reliable*.
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), hal 90.

asumsi klasik yang terdiri dari Heteroskedastisitas dan Multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.²⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola pada titik scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁵

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output spss melalui grafik scatterplot antara Z predictim (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y rediksi -Y riil). Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplat titik hasil

²⁴ Agus, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*. , hal. 77-78.

²⁵ Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, hal. 92.

pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.²⁶ Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas untuk nilai *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.²⁷

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

²⁶ *Ibid.*, hal. 79.

²⁷ Ali, *Teknik Belajar Statistik 2*., hal. 169

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a, b₁ b₂ b₃ = Bilangan Konstanta

X₁ = Variabel bebas 1

X₂ = Variabel bebas 2

X₃ = Variabel bebas 3

E = Standar Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (beban kerja dan kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Adapun hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji parsial (t-test) dan uji simultan (F-test). Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, dan 3. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima hipotesis

alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen²⁸.

- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁹

b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk menjawab hipotesis. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .³⁰
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98-99.

²⁹ V. Wiranta Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 155.

³⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hal. 98.

tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³¹

1. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen.³²

Menurut Maulidi, nilai r (hubungan positif) dapat diinterpretasikan sebagai berikut³³:

- | | |
|---------------|-----------------------------|
| 1) 0 | = tidak ada hubungan |
| 2) 0,00-0,199 | = sangat lemah |
| 3) 0,20-0,399 | = lemah |
| 4) 0,40-0,599 | = sedang |
| 5) 0,60-0,799 | = kuat |
| 6) 0,80-1,00 | = sangat kuat |
| 7) 1 | = hubungan sempurna positif |

³¹ Sujarweni, *SPSS untuk penelitian*, hal. 154

³² Agus, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. , hal. 70-80.

³³ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, hal. 47.